

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.iainsya.ungundur.ac.id email: iainsya@ungundur.ac.id

Nomor : B-856/Un.27/J.I.1/PP.00.4/05/2026 04 Mei 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Camat Tirto
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Tri Oktaviyani
NIM : 10122029
Jurusan/Prodi : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syariah

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"PERGESERAN PERAN PENCARI NAFKAH DALAM KELUARGA BURUH KONVEKSI PERSPEKTIF MAQASID SYARIAH (Studi Kasus di Kecamatan Tirto)"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Luqman Haqiqi Amirulloh, M.H.
NIP. 199011182019031002
Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN TIRTO
 Jalan Raya Pacar No. 194 Tirta Kabupaten Pekalongan
 Kode Pos : 51151 Email : tirtokec.peklkab.22@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
 Nomor : 000.9 / 360 / VII / 2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : SISWANTO, S.STP, M.A.P
 NIP. : 19780615 199802 1 001
 Pangkat /Golongan : Pembina Tk. I (IV/b)
 Jabatan : Camat Tirta Kabupaten Pekalongan.

Dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : Tri Oktaviyani
 NIM : 10122029
 Kampus/ Universitas : Universitas Islam Negeri K.H Abdurhaman Wahid
 Pekalongan
 Jurusan/ Prodi : Hukum Keluarga Islam
 Fakultas : Syariah

Telah melakukan Penelitian dengan Judul "Pergeseran Peran Pencari Nafkah dalam Keluarga Buruh Konveksi Perspektif Maqasid Syariah (Studi Kasus di Kecamatan Tirta)" :

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dipergunakan seperlunya dan sebaik-baiknya.

Dikeluarkan di Tirta.
 Pada Tanggal, 8 Juli 2026
 CAMAT TIRTO


 SISWANTO, S.STP, M.A.P
 Pembina Tk I
 NIP. 19780615 199802 1 001

Lampiran 3: Pedoman wawancara

A. Transkrip pertanyaan – pertanyaan wawancara

1. Pedoman Wawancara untuk Ibu Rumah Tangga

NO	Pertanyaan
1	Sejak kapan Ibu menjadi pencari nafkah utama keluarga?
2	Apa penyebab terjadinya pergeseran peran nafkah dalam keluarga Ibu?
3	Apa pekerjaan Ibu saat ini?
4	Berapa rata-rata pendapatan keluarga sebelum dan sesudah perubahan peran nafkah?
5	Bagaimana kondisi ekonomi keluarga setelah Ibu menjadi pencari nafkah utama?
6	Apakah suami masih memiliki peran ekonomi dalam keluarga?
7	Bagaimana pembagian tugas rumah tangga setelah perubahan peran tersebut?
8	Apakah terdapat kendala dalam menjalankan peran sebagai pencari nafkah?
9	Bagaimana hubungan rumah tangga setelah terjadi perubahan peran, dan bagaimana perasaan Ibu saat ini?
10	Berapa jumlah anak ibu sekarang?

2. Pedoman Wawancara untuk Suami

NO	Pertanyaan
1	Apa penyebab Bapak tidak lagi menjadi pencari nafkah utama?
2	Bagaimana pandangan Bapak terhadap istri yang bekerja menjadi penopang ekonomi keluarga?
3	Apa peran Bapak dalam keluarga saat ini?
4	Bagaimana pembagian tanggung jawab rumah tangga sekarang?
5	Apakah kondisi ini memengaruhi hubungan keluarga?

Lampiran 4: Hasil wawancara

1. Wawancara dengan Ibu M

P	Sejak kapan Ibu menjadi pencari nafkah utama keluarga?
J	<i>Sejak tahun 2024 mba</i>
P	Apa penyebab terjadinya pergeseran peran nafkah dalam keluarga Ibu?
J	<i>Pas tahun 2024 suami saya sakit mba dan dia bilang kalo fisiknya udah ga kuat lagi untuk bekerja, jadi kita memutuskan suami berhenti aja gapapa, terus saya yang melanjutkan bekerja</i>
P	Apa pekerjaan Ibu saat ini?
J	<i>saat ini saya menjahit mba</i>
P	Berapa rata-rata pendapatan keluarga sebelum dan sesudah perubahan peran nafkah?
J	<i>Saat suami saya masih bekerja dulu pendapatan perminggunya sekitar 400-600 ribu rupiah tergantung apa kerjanya suami saya, dan sekarang pendapatan saya perminggu sekitar 450 ribu</i>
P	Bagaimana kondisi ekonomi keluarga setelah Ibu menjadi pencari nafkah utama?
J	<i>kurang stabil keadaannya mba, karena kalau sekarang anak saya akan saya daftarkan PAUD jadi pengeluaran juga bertambah, sedangkan penghasilannya cuma dari saya</i>
P	Apakah suami masih memiliki peran ekonomi dalam keluarga?
J	<i>Tidak ada, karena kan suami saya udah ga kerja sama sekali</i>
P	Bagaimana pembagian tugas rumah tangga setelah perubahan peran tersebut?
J	<i>sehari hari biasanya saya memasak, dan menidurkan anak saya kalau malam karena dia ga tidur kalo ga sama ibunya mba, dan suami saya mengurus pekerjaan rumah tangga lain seperti cuci dan jemur baju, nyapu, cuci piring, dan ikut mengurus anak juga kalau siang, dan kalo pagi anak saya sekolah suami yang mengantar</i>

P	Apakah terdapat kendala dalam menjalankan peran sebagai pencari nafkah?
J	<i>kadang gaada barang jahitan mba jadi pendapatan perharinya berkurang</i>
P	Bagaimana hubungan rumah tangga setelah terjadi perubahan peran, dan bagaimana perasaan Ibu saat ini?
J	<i>Sesekali terjadi konflik sih mba kalo pengeluaran lebih banyak daripada penhasilan saya perminggu, dan saya juga kadang iri ngeliat tetangga – tetangga saya yang masih dicariin uang suaminya</i>
P	Berapa jumlah anak ibu sekarang?
J	<i>Satu mba</i>

2. Wawancara dengan Ibu M

P	Sejak kapan Ibu menjadi pencari nafkah utama keluarga?
J	<i>Sejak tahun 2023</i>
P	Apa penyebab terjadinya pergeseran peran nafkah dalam keluarga Ibu?
J	<i>Pada tahun 2023 suami saya menjalankan operasi pada bagian kaki kanan yang mengharuskannya untuk berhenti bekerja, sejak saat itu suami saya udah ga berpenghasilan lagi mba karena kakinya belum pulih sampai tahun 2025 giliran kaki sebelah kirinya dioperasi lagi, sampai sekarang 2026 masih belum kering hasil operasinya karena suami saya juga punya diabetes, sehari harinya menggunakan tongkat dan kursi roda, dan sejak tahun 2023 saya mencari sampingan untuk tambahan penghasilan</i>
P	Apa pekerjaan Ibu saat ini?
J	<i>Saya sebelumnya sudah punya usaha warung, namun ga terlalu besar penghasilannya jadi saya mencari pekerjaan lain dikonveksi sebagai buruh finishing</i>

P	Berapa rata-rata pendapatan keluarga sebelum dan sesudah perubahan peran nafkah?
J	<i>Sebelum suami saya berhenti bekerja penghasilan kita kalau dijadikan satu kurang lebih 2.900.000 suami saya perbulan 1.500.000 dan saya 1.400.000(hasil warung), kalau sekarang penghasilan saya kurang mebih 1.700.000</i>
P	Bagaimana kondisi ekonomi keluarga setelah Ibu menjadi pencari nafkah utama?
J	<i>Kondisinya kurang mba untuk kebutuhan, karena penghasilan saya perbulan itu dipakai untuk biaya sekolah anak saya yang terakhir smp, dan saya juga harus menabung untuk biaya kuliah anak saya yang ketiga, belum lagi untuk biaya makan sehari hari dan kebutuhan yang lainnya, jadi kadang saya bisa nungguak bayar sekolah anak saya yang smp kalau uangnya ga cukup</i>
P	Apakah suami masih memiliki peran ekonomi dalam keluarga?
J	<i>Tidak mba, karena suami saya udah ga kerja sama sekali tambah lagi umur suami saya yang sudah tua</i>
P	Bagaimana pembagian tugas rumah tangga setelah perubahan peran tersebut?
J	<i>Kadang suami saya membantu mencuci baju karena kan pakai mesin cuci ya mba, dia mencuci baju sambil duduk dikursi, biasanya yang menjemur, menyapu, cuci piring itu anak saya, kalau saya memasak</i>
P	Apakah terdapat kendala dalam menjalankan peran sebagai pencari nafkah?
J	<i>Kendalanya kalau suami saya harus kontrol ke rumah sakit, waktu saya jadi tidak ada, apa mba istilahnya tersita yaa jadi tidak bisa bekerja</i>
P	Bagaimana hubungan rumah tangga setelah terjadi perubahan peran, dan bagaimana perasaan Ibu saat ini?

J	<i>Kadang saya merasa kesal sama suami saya ketika saya lagi cape capenya kerja, dan suami saya minta di ladenin dan saya ga sengaja jawab dengan nada yang keras, suami saya ngerasa kalo saya kasar sama suami, padahal ssebenernya saya cape aja ngerjain semuanya sendiri dari pagi, dan akhirnya bertengkar</i>
P	Berapa jumlah anak ibu sekarang?
J	<i>Empat mba</i>

3. Wawancara dengan Ibu IR

P	Sejak kapan Ibu menjadi pencari nafkah utama keluarga?
J	<i>Sejak tahun 2025</i>
P	Apa penyebab terjadinya pergeseran peran nafkah dalam keluarga Ibu?
J	<i>Sejak suami saya berhenti bekerja karena konveksi tempat suami saya kerja dulu bangkrut, sampai sekarang belum bekerja lagi, suami saya udah ngajuin beberapa lamaran tapi belum ada panggilan</i>
P	Apa pekerjaan Ibu saat ini?
J	<i>Saya buruh finishing mba</i>
P	Berapa rata-rata pendapatan keluarga sebelum dan sesudah perubahan peran nafkah?
J	<i>Sebelum suami saya berhenti kerj, penghasilan perminggunya 400 ribu rupiah dan saya 350 ribu rupiah, kalau dijadikan satu 750 ribu rupiah perminggu, tapi sekarang saya bekerja sendirian jadi penghasilan perminggu cuma kurang lebih 350 ribu rupiah</i>
P	Bagaimana kondisi ekonomi keluarga setelah Ibu menjadi pencari nafkah utama?
J	<i>Sekarang kalo saya mau beli makan siang pas kerja aja kadang gabisa jadi saya bawa bekel dari rumah, karena penghasilan saya</i>

	<i>perminggu sudah habis untuk biaya sehari hari dan membayar hutang</i>
P	Apakah suami masih memiliki peran ekonomi dalam keluarga?
J	<i>Tidak ada mba</i>
P	Bagaimana pembagian tugas rumah tangga setelah perubahan peran tersebut?
J	<i>Sekarang suami sudah full mengurus seluruh pekerjaan rumah tangga mba, mulai dari nyapu, ngepel, cuci dan jemur baju, memasak dan nganterin anak sekolah</i>
P	Apakah terdapat kendala dalam menjalankan peran sebagai pencari nafkah?
J	<i>Kendalanya ketika tiba tiba ada kebutuhan mendadak tapi uang penghasilan ngga nyukup jadi saya harus meminjam dulu ke bos saya lalu dipotong gaji minggu depannya</i>
P	Bagaimana hubungan rumah tangga setelah terjadi perubahan peran, dan bagaimana perasaan Ibu saat ini?
J	<i>Rumah tangga saya masih utuh sampai sekarang, cuma kadang saya ngerasa sedih kok saya cape cape kerja suami saya malah enak dirumah bisa istirahat.</i>
P	Berapa jumlah anak ibu sekarang?
J	<i>Dua mba</i>

4. Wawancara dengan Ibu NF

P	Sejak kapan Ibu menjadi pencari nafkah utama keluarga?
J	<i>Sejak tahun 2022</i>
P	Apa penyebab terjadinya pergeseran peran nafkah dalam keluarga Ibu?
J	<i>Waktu itu tahun 2022 suami saya pensiun dari pabrik dan, memutuskan untuk bekerja serabutan namun akhir akhir ini tahun</i>

	<i>2025 suami saya sudah tidak lagi mendapatkan suruhan pekerjaan sehingga banyak nganggurnya dirumah</i>
P	Apa pekerjaan Ibu saat ini?
J	<i>Buruh finishing mba</i>
P	Berapa rata-rata pendapatan keluarga sebelum dan sesudah perubahan peran nafkah?
J	<i>Dulu pas suami saya masih kerja penghasilan perbulan 2.100.000 dan sekarang sekarang suami saya sudah tidak berpenghasilan, dan saya sendiri perminggu 400 ribu rupiah penghasilannya</i>
P	Bagaimana kondisi ekonomi keluarga setelah Ibu menjadi pencari nafkah utama?
J	<i>Kondisi ekonomi sangat tidak stabil mba, gaji saya cuma cukup untuk kebutuhan makan, kalau untuk sekolah anak saya yang pertama dia paket c yang gratis karena saya tidak sanggup untuk membiayai, dan anak saya yang kedua masih sd dapat bantuan dari pemerintah</i>
P	Apakah suami masih memiliki peran ekonomi dalam keluarga?
J	<i>Tidak ada</i>
P	Bagaimana pembagian tugas rumah tangga setelah perubahan peran tersebut?
J	<i>Suami saya mengurus semua pekerjaan rumah tangga, kecuali belanja, kalau belanja tetap saya yang harus ke pasar dan suami cuma mengantar</i>
P	Apakah terdapat kendala dalam menjalankan peran sebagai pencari nafkah?
J	<i>Untuk kendalanya ya itu mba masih sangat kurang penghasilan saya untuk kebutuhan sehari hari</i>
P	Bagaimana hubungan rumah tangga setelah terjadi perubahan peran, dan bagaimana perasaan Ibu saat ini?

J	<i>Untuk hubungan masih utuh, cuma mau bagaimana pun sebagai istri saya kadang emosi kalau melihat suami saya tidak bekerja</i>
P	Berapa jumlah anak ibu sekarang?
J	<i>Dua</i>

5. Wawancara dengan Ibu SH

P	Sejak kapan Ibu menjadi pencari nafkah utama keluarga?
J	<i>Sejak tahun 2025</i>
P	Apa penyebab terjadinya pergeseran peran nafkah dalam keluarga Ibu?
J	<i>Jadi waktu 2025 suami saya pergi mba dari rumah, dia membawa sepeda motor untuk digadaikan karena terjerat judi online, jadi semenjak kejadian itu suami saya udah ga ngasi saya uang lagi, hingga 1 bulan akhirnya suami saya pulang kerumah dia meminta maaf sama saya, tapi dia udah ga kerja lagi karena dikeluarkan oleh atasannya akibat kasus tersebut dan sekarang masih belum menemukan pekerjaan lagi</i>
P	Apa pekerjaan Ibu saat ini?
J	<i>Saya buruh finishing</i>
P	Berapa rata-rata pendapatan keluarga sebelum dan sesudah perubahan peran nafkah?
J	<i>Kalau dulu suami saya masih kerja per acara dikasih 200 ribu rupiah, ga mest kadang kalau lagi musim pernikahan/sunatan suami saya bisa dapet 1jt an satu minggu nya, tapi sekarang penghasilan cuma dari saya 350 ribu perminggunya.</i>
P	Bagaimana kondisi ekonomi keluarga setelah Ibu menjadi pencari nafkah utama?
J	<i>Ekonomi sangat kurang, karena saya masih punya anak kecil yang akan saya daftarkan ke sekolah dan masih suka jajan, jadi untuk</i>

	<i>kebutuhan rumah sehari hari sama jajan anak saya itu masih kurang</i>
P	Apakah suami masih memiliki peran ekonomi dalam keluarga?
J	<i>Tidak ada mba</i>
P	Bagaimana pembagian tugas rumah tangga setelah perubahan peran tersebut?
J	<i>Suami saya sekarang mengurus semua pekerjaan rumah tangga, dan mengurus anak ketika saya sedang bekerja dari mandiin sampai nidurkan</i>
P	Apakah terdapat kendala dalam menjalankan peran sebagai pencari nafkah?
J	<i>Kendalanya ketika saya sakit mba, saya harus istirahat dirumah jadi penghasilannya juga berkurang</i>
P	Bagaimana hubungan rumah tangga setelah terjadi perubahan peran, dan bagaimana perasaan Ibu saat ini?
J	<i>Saya masih suka emosi mba kalo inget suami saya pergi dari rumah karena kasus tersebut, sedih juga kenapa harus saya yang ada diposisi ini</i>
P	Berapa jumlah anak ibu sekarang?
J	<i>Lima mba</i>

6. Wawancara dengan Ibu R

P	Sejak kapan Ibu menjadi pencari nafkah utama keluarga?
J	<i>Sejak tahun 2025</i>
P	Apa penyebab terjadinya pergeseran peran nafkah dalam keluarga Ibu?
J	<i>Jadi sebelumnya suami saya punya usaha bengkel motor mba, cuma didekat tempat usaha suami saya itu ada bengkel baru, ya mungkin karena masih baru dan lebih update, jadi bengkel suami saya itu semakin kesini makin sepi, kadang sehari cuma satu atau</i>

	<i>dua orang saja mau nambal ban, dan sejak saat itu saya sama suami memutuskan untuk menutup usaha bengkelnya, dan kami memutuskan untuk saya bekerja di konveksi tetangga saya sembari suami saya mencari pekerjaan lain, tapi karena minimnya pengalaman suami saya untuk bekerja diluar jadi susah untuk dapet kerjaan mba</i>
P	Apa pekerjaan Ibu saat ini?
J	<i>Saya menjahit</i>
P	Berapa rata-rata pendapatan keluarga sebelum dan sesudah perubahan peran nafkah?
J	<i>Dulu waktu bengkel masih rame pendapatan bisa 1-2 jt perminggunya mba, dan sekarang penghasilan saya 500 ribu perminggu</i>
P	Bagaimana kondisi ekonomi keluarga setelah Ibu menjadi pencari nafkah utama?
J	<i>Jelas ekonominya memburuk ya mba, karena kita cuma punya penghasilan dari saya, dimana uang penghasilannya tersebut harus dibagi bagi kadang juga ga cukup mba buat satu minggu</i>
P	Apakah suami masih memiliki peran ekonomi dalam keluarga?
J	<i>Tidak ada</i>
P	Bagaimana pembagian tugas rumah tangga setelah perubahan peran tersebut?
J	<i>Suami saya yang mengurus semua pekerjaan rumah tangga, tapi cuci baju tetep saya karena saya ga percaya kalau suami saya yang cuci takut masih kotor mba</i>
P	Apakah terdapat kendala dalam menjalankan peran sebagai pencari nafkah?
J	<i>Kendalanya itu saat saya masih kerja, dan anak saya pengennya ditemenin sama saya mba gamau sama bapaknya, dan untuk</i>

	<i>kendala ekonomi lain itu saat uang sudah habis sebelum saya gajian.</i>
P	Bagaimana hubungan rumah tangga setelah terjadi perubahan peran, dan bagaimana perasaan Ibu saat ini?
J	<i>Hubungan rumah tangga baik, cuma kadang suami saya dia merasa ga enak sendiri sama saya kalau saya pulang kerja ngerasa cape dia inisiatif buat mijitin saya, saya juga aslinya saya mau jengkel mau marah gajadi mba karena suami saya masih ngertiin saya.</i>
P	Berapa jumlah anak ibu sekarang?
J	<i>Dua</i>

B. Wawancara dengan Suami

1. Wawancara dengan AS suami dari M

P	Apa penyebab Bapak tidak lagi menjadi pencari nafkah utama?
J	<i>Saya sakit mba kalau untuk bwkwerja yang berat – berat fisik nya belum bisa</i>
P	Bagaimana pandangan Bapak terhadap istri yang bekerja menjadi penopang ekonomi keluarga?
J	<i>Menurut saya asal istri ga keberatan sih gapapa mba, ada kesempatan juga untuk kerja jangan disia - siakan</i>
P	Apa peran Bapak dalam keluarga saat ini?
J	<i>Saya masih berperan layaknya seorang suami tapi itu tadi mba saya Cuma ga kerja aja, untuk tanggung jawab lainnya saya masih memenuhi</i>
P	Bagaimana pembagian tanggung jawab rumah tangga sekarang?
J	<i>Saya yang mengurus rumah kalau istri saya lagi kerja</i>
P	Apakah kondisi ini memengaruhi hubungan keluarga?
J	<i>Memengaruhinya tetep ya mba pasti, apalagi saya yang harusnya ngasih uang istri saya tapi ini kok malah kebalikannya</i>

2. Wawancara dengan SY suami M

P	Apa penyebab Bapak tidak lagi menjadi pencari nafkah utama?
J	<i>Saya udah gabisa jalan normal mba, jadi otomatis gaada peluang pekerjaan untuk saya</i>
P	Bagaimana pandangan Bapak terhadap istri yang bekerja menjadi penopang ekonomi keluarga?
J	<i>Sebenarnya saya kasian sama istri saya, tetapi mau bagaimana lagi keadaannya seperti ini mba, dan istri saya izinkan untuk bekerja, menurut saya gapapa kalau istri mau membantu bekerja, tapi kadang istri berfikir kalau dia tidak dinafkahi</i>
P	Apa peran Bapak dalam keluarga saat ini?
J	Biasanya setiap maghrib saya selalu ngajak anak-anak saya ngaji bareng dirumah, dan kalau ada anak saya yang keluar tapi ga pake kerudung itu langsung saya tegur mba, jadi disini saya tetep menasehati dia walaupun dalam keadaan saya yang seperti ini
P	Bagaimana pembagian tanggung jawab rumah tangga sekarang?
J	Saya membantu istri sedikit-sedikit, semampu saya, dan yang mendidik anak-anak juga saya
P	Apakah kondisi ini memengaruhi hubungan keluarga?
J	Menurut saya mempengaruhi, karena saya juga kadang berantem sama istri saya masalah ekonomi

3. Wawancara dengan R suami IR

P	Apa penyebab Bapak tidak lagi menjadi pencari nafkah utama?
J	<i>Saya sudah ga kerja lagi, karena bos saya sebelumnya bangkrut mba</i>
P	Bagaimana pandangan Bapak terhadap istri yang bekerja menjadi penopang ekonomi keluarga?

J	<i>Kalau menurut saya jangan melihat langsung dari satu sisi, dilihat dulu kenapa alasannya kok tidak bekerja, dan selama masih saling menghormati menurut saya ga ada masalah mba</i>
P	<i>Apa peran Bapak dalam keluarga saat ini?</i>
J	<i>Saya tetep menganggap istri saya sebagai makmum saya, dimana saya selalu ngigetin dia buat sholat dll.</i>
P	<i>Bagaimana pembagian tanggung jawab rumah tangga sekarang?</i>
J	<i>Untuk pekerjaan rumah tangga semuanya saya yang membereskan, dan istri kadang belanja ke pasar sama saya</i>
P	<i>Apakah kondisi ini memengaruhi hubungan keluarga?</i>
J	<i>Mempengaruhi mba menurut saya, karena pandangan orang – orang sekitar yang tidak tau apa alasannya hal ini bisa terjadi yang membuat saya selama ini merasa bersalah</i>

4. Wawancara dengan AS suami NF

P	<i>Apa penyebab Bapak tidak lagi menjadi pencari nafkah utama?</i>
J	<i>Karena saya pension dari pabrik mba, dan sekarang kerja serabutan tapi jarang dapat suruhan</i>
P	<i>Bagaimana pandangan Bapak terhadap istri yang bekerja menjadi penopang ekonomi keluarga?</i>
J	<i>Selama salah satu pihak tidak merasa terbebani menurut saya gapapa mba</i>
P	<i>Apa peran Bapak dalam keluarga saat ini?</i>
J	<i>Saya kalau malam nemenin anak saya yang masih SD belajar mba</i>
P	<i>Bagaimana pembagian tanggung jawab rumah tangga sekarang?</i>
J	<i>Saya biasanya yang menyelesaikan semua pekerjaan rumah, istri saya kan pulang kalau sore, jadi dari pagi sampai sore anak juga saya yang ngurus</i>
P	<i>Apakah kondisi ini memengaruhi hubungan keluarga?</i>

J	<i>Sangat mempengaruhi, apalagi kalau anak saya tanya kok ibunya kerja terus ga kaya ayah, jadi saya bingung mau jawabnya gimana, mungkin di umur anak saya yang masih 8 tahun masih belum paham</i>
----------	--

5. Wawancara AT suami SH

P	Apa penyebab Bapak tidak lagi menjadi pencari nafkah utama?
J	<i>Saya dikeluarkan dari kerjaan mba</i>
P	Bagaimana pandangan Bapak terhadap istri yang bekerja menjadi penopang ekonomi keluarga?
J	<i>Gapapa mba, selama istri masih menganggap saya sebagai suaminya</i>
P	Apa peran Bapak dalam keluarga saat ini?
J	<i>Jadi kalau anak-anak saya ada acara disekolah saya yang hadir mba karena kan istri saya masih sibuk kerja, dan kalau pengambilan rapot tahunan juga saya.</i>
P	Bagaimana pembagian tanggung jawab rumah tangga sekarang?
J	<i>Semua pekerjaan rumah sampai anak, saya yang ngurus mba</i>
P	Apakah kondisi ini memengaruhi hubungan keluarga?
J	<i>Sangat mempengaruhi terlebih kalau pendapatan istri saya yang sedikit, tapi saya gabisa membantu karena saya belum juga mendapatkan pekerjaan (panggilan kerja)</i>

6. Wawancara R suami R

P	Apa penyebab Bapak tidak lagi menjadi pencari nafkah utama?
J	<i>Saya sekarang ga kerja lagi karena bengkel tempat usaha saya udah tutup mba</i>
P	Bagaimana pandangan Bapak terhadap istri yang bekerja menjadi penopang ekonomi keluarga?
J	<i>Asal semuanya di diskusikan terlebih dahulu mba</i>
P	Apa peran Bapak dalam keluarga saat ini?

J	<i>Saya yang mengurus anak mba, otomatis semua yang terjadi pada anak saya saya yang turun tangan</i>
P	Bagaimana pembagian tanggung jawab rumah tangga sekarang?
J	<i>Semenjak saya udah ga kerja lagi, saya jadi menggantikan istri saya mengurus urusan rumah, kecuali cuci baju emang yang cuci istri saya, tapi yang menjemur tetap saya</i>
P	Apakah kondisi ini memengaruhi hubungan keluarga?
J	<i>Iya mempengaruhi, kadang saya ngerasa kok jadi suami gaada gunanya, ga bisa menghasilkan uang</i>



A. Dokumentasi dengan istri yang bekerja

Lampiran 5: Dokumentasi

1. Ibu M (43 tahun)



2. Ibu M (55 tahun)



3. Ibu IR (32 tahun)



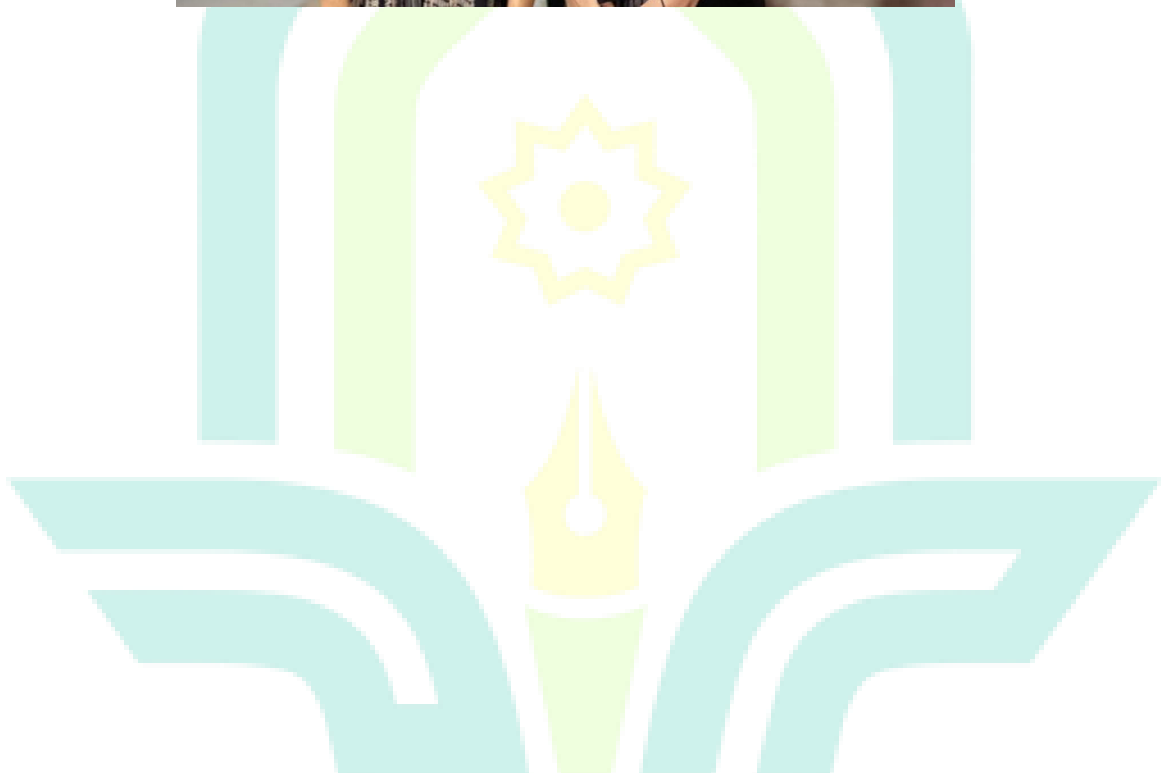
4. Ibu NF (40 tahun)



5. Ibu SH (55 tahun)



6. Ibu R (45 tahun)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. IDENTITAS PRIBADI**

Nama : Tri Oktaviani
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 30 Oktober 2004
Agama : Islam
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Pandanarum RT.012 RW.003, Kecamatan Tirto,
Kabupaten Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

1. MIS Pandanarum lulus tahun 2013
2. MTs. Isthifaiyah Nahdliyah Kota Pekalongan lulus tahun 2019
3. SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan lulus tahun 2022
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Syariah Prodi Hukum Keluarga Islam angkatan 2022

B. DATA ORANG TUA

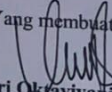
Nama Ayah : Slamet Yusuf
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Alamat : Pandanarum RT.012 RW.003, Kecamatan Tirto, Kabupaten
Pekalongan

Nama Ibu : Musafiroh
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Pandanarum RT.012 RW.003, Kecamatan Tirto, Kabupaten
Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Juli 2026

Yang membuat


Tri Oktaviani

NIM. 10122029